

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Peneliti

Dalam setiap pelaksanaan penelitian tentu selalu berhubungan dengan satu atau beberapa jenis metode yang digunakan. Hal demikian akan berhubungan dengan prosedur serta alat yang akan digunakan pada saat pelaksanaan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena peristiwa yang diamati adalah peristiwa aktual yang sedang terjadi di lapangan. Penggunaan metode tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang penyesuaian sosial siswa tunagrahita ringan di SD Inklusif. Langkah awal setelah terkumpul data tersebut, penulis ingin meneliti mengenai profil dari siswa tunagrahita ringan, penyesuaian sosial dengan rekan sebaya dan guru.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif naturalistik yaitu sifat pendekatan yang ditekankan secara alamiah, spontan, dan wajar. Secara lebih rinci Nasution (1988:9) menjabarkan karakteristik pendekatan kualitatif tersebut di atas sebagai berikut :

1. Sumber data ialah situasi yang wajar atau “natural setting”.
2. Peneliti sebagai instrumen penelitian.
3. Sangat deskriptif.
4. Mengutamakan data langsung atau “first hand”.
5. Triangulasi : data atau informasi dari satu pihak harus diteliti kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber.

6. Subyek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti
7. Mengutamakan perspektif emic, artinya mementingkan pandangan responden, yakni bagaimana ia memandang dan menafsirkan dunia dari segi pendiriannya.
8. Verifikasi, antara lain melalui kasus yang bertentangan atau negatif.
9. Mengutamakan “audit trail”, yakni pelacakan apakah laporan penelitian sesuai dengan yang dikumpulkan.
10. Partisipasi tanpa mengganggu.
11. Mengadakan analisis sejak awal penelitian.

Dari kutipan di atas memberikan pengertian bahwa penelitian yang bersifat kualitatif memiliki ciri dan karakteristik yang fleksibel, lugas, dan mudah menyesuaikan diri tergantung situasi dan kondisi yang mempengaruhinya, sehingga mulai dari rencana, identifikasi data, pengumpulan data, pengolahan data, analisa data serta dalam penyusunan laporan hasil penelitian akan lebih objektif sesuai dengan kenyataan di lapangan dan sesuai dengan keinginan peneliti.

Dengan penerapan pendekatan kualitatif, dalam mengungkapkan kenyataan-kenyataan yang terjadi pada obyek penelitian digambarkan melalui kata-kata dan bukan berupa angka-angka.

B. Teknik Pengumpul Data

Teknik penelitian adalah cara-cara yang digunakan dalam suatu penelitian dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam mendukung tujuan akhir

penelitian. Dalam mengumpulkan data tersebut peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari seseorang secara langsung.

“Wawancara adalah suatu pembicaraan dalam situasi komunikasi langsung (*face to face relationship*) antara si pewawancara dengan subyek wawancara dalam hal mana kedua pihak saling memberikan atau menerima informasi tentang persoalan yang dibicarakannya” (Sulaeman 1980:53).

Wawancara dilakukan terhadap dua orang guru yang menangani anak tunagrahita ringan dengan tujuan untuk mengetahui profil tunagrahita ringan, serta untuk mengetahui penyesuaian sosial siswa dengan rekan sebaya dan guru. Adapun wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara tertutup supaya peneliti dapat lebih mudah mengambil kesimpulan dari hasil wawancara. Sedangkan supaya lebih terfokus dan tidak menyimpang dari tujuan, penulis menggunakan instrumen pedoman wawancara sebagai acuan.

2. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah kegiatan menganalisis segala bentuk dokumen yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Peneliti berusaha mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi yang digunakan penulis adalah berupa pengumpulan informasi atau data mengenai penyesuaian sosial siswa tunagrahita ringan di SD Inklusif.

3. Observasi

Dalam observasi ini penulis mengamati secara langsung obyek yang diteliti di tempat penelitian. Data yang diungkap melalui pengamatan ini adalah mengenai kemampuan anak tunagrahita ringan dalam penyesuaian sosial. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengamati anak tunagrahita ringan selama kegiatan belajar mengajar dan di sekitar lingkungan kelas dengan menggunakan instrumen penelitian berupa instrumen pedoman observasi yang bertujuan untuk melengkapi data.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, dan pembuat laporan dari hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti memakai beberapa instrumen lain yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian. Instrumen yang digunakan yaitu pedoman wawancara dan pedoman observasi pada guru, teman sekelas, AR.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data melalui penyeleksian, pengkategorian dan pemetaan, pemeriksaan, penyimpulan secara sistematis untuk menyusun jawaban penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik “**analytical induction**” artinya data yang terkumpul langsung diolah, ditafsirkan,

dianalisis dan disimpulkan secara bertahap serta melakukan pembahasan hingga tujuan tercapai. Adapun langkah-langkah analisis data adalah :

1. Reduksi Data

Langkah awal dalam menganalisis data adalah melakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, melihat hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, guna memberi gambaran yang jelas dan tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya reduksi data dalam menganalisis data adalah untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang sudah dikumpulkan.

2. Display Data (penyajian data)

Langkah yang selanjutnya dilakukan setelah data direduksi adalah membuat rangkuman temuan penelitian berdasarkan pada aspek-aspek yang diteliti. Display data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui display data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga dapat memudahkan memahami gambaran keseluruhan dari aspek-aspek yang diteliti.

3. Kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir yang dilakukan dalam menganalisis data, yakni dengan mengambil kesimpulan yang dibuat dalam bentuk pertanyaan singkat dengan mengacu pada permasalahan yang diteliti.

Kegiatan verifikasi dilakukan dengan cara mempelajari kembali data-data yang terkumpul dan meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang terkait misalnya guru kelas, orangtua, teman sekelas dan anak yang akan dijadikan obyek penelitian.

E. Subyek dan obyek penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan subjek dan objek penelitian untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah satu siswa tunagrahita ringan di Sekolah Dasar Negeri 01 Jakarta, empat siswa biasa, dua orang guru.

Untuk memperjelas tentang subyek penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Subyek Guru

No.	Nama Inisial	L/P	Umur	Pendidikan	Lama Bekerja
1.	NT, S.Pd.,	P	41 th.	S1	10 th.
2.	D, S.Pd.	P	42 th.	S1	14 th.

Tabel 3.2
Subyek Siswa Tunagrahita

No.	Nama Inisial	L/P	Umur
1.	AR	L	10

Tabel 3. 3
Subyek Siswa Sebaya

No.	Nama Inisial	L/P
1.	Kelompok a	L
2.	Kelompok b	P
3.	Kelompok c	L
4.	Kelompok d	P

2. Obyek penelitian

Obyek penelitian di sini adalah tunagrahita ringan yang ada di SD Inklusif.

Adapun obyek yang diteliti adalah :

1. Profil tunagrahita ringan
2. Kemampuan tunagrahita ringan
3. Penyesuaian sosial antar teman dan guru.

F. Prosedur Penelitian

Dalam data yang didapatkan dari lapangan selanjutnya peneliti melakukan tahapan prosedur yaitu:

1. Tahap Orientasi

Tahap orientasi merupakan kegiatan peninjauan berupa persiapan-persiapan yang bertujuan agar dalam proses penelitian dan pengumpulan data tidak terdapat hambatan-hambatan sehingga hasil yang diharapkan dapat diperoleh dengan semestinya.

Adapun persiapan yang dilakukan dalam tahap orientasi ini adalah sebagai berikut :

a. Survey lokasi

Melakukan survey awal ke SD Negeri 01 Jakarta sebagai lokasi penelitian untuk memperjelas masalah dan menentukan responden yang akan dipilih sebagai subyek penelitian, menetapkan fokus penelitian dan hal lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

b. Menentukan topik penelitian

Mencari dan merangkai permasalahan penelitian sehingga masalah jelas dan terjadi di lapangan, sehingga membutuhkan sebuah jawaban yang dilakukan melalui penelitian.

c. Membuat proposal

Pembuatan proposal dibuat untuk diajukan kepada dosen pembimbing.

d. Penyelesaian administrasi penelitian

Mengurus surat perijinan untuk melaksanakan penelitian ini, meliputi surat perijinan yaitu surat pengantar ijin penelitian dari Universitas Pendidikan Indonesia FIP Jurusan PLB yang ditujukan kepada Kepala SDN 01 Jakarta, Surat rekomendasi dari tempat penelitian.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Persiapan perlengkapan kegiatan penelitian ini menyangkut segala sesuatu yang bersifat perlengkapan yang dibutuhkan antara lain instrumen penelitian untuk mempermudah dan memperlancar pengumpulan data di lapangan.

3. Tahap Eksplorasi

Dalam bagian ini peneliti terjun ke lapangan untuk mendapatkan bahan selengkap-lengkapya yang sebelumnya menentukan waktu penelitian untuk pengumpulan data. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang dianalisis oleh peneliti.

4. Tahap Verifikasi

Verifikasi merupakan pemeriksaan terhadap kebenaran laporan. Tahap verifikasi ini terdiri dari dua bagian yaitu :

a. Verifikasi data

Setelah memperoleh data peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap jawaban responden dengan cara membacakan kembali catatan mengenai jawaban responden kepada responden bersangkutan. Selanjutnya data diperkuat dengan adanya surat pernyataan dari kepala SDN 01 Jakarta bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian.

b. Verifikasi pengambilan keputusan

Peneliti melakukan triangulasi yaitu membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkaitan. Selanjutnya hasil akhir dari laporan-laporan akan ditarik suatu kesimpulan yang akan diuraikan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi.

G. Kisi-Kisi Penelitian

Tabel 3.4
KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

Diambil dari paparan E. Hurlock, bahwa Penyesuaian sosial dapat dilihat dari 4 katagori, yaitu:

No	Kategori	Aspek yang di ungkap	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1.	Penampilan Nyata	Cara Berpakaian	<p>Pakaian selalu rapi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pakaian tidak kotor Pakaian selalu dimasukkan Menggunakan pakaian yang sesuai dengan ketentuan di sekolah 	Observasi dan wawancara
		Cara bersepatu	<ol style="list-style-type: none"> Memakai sepatu dengan baik Memakai kaos kaki 	Observasi dan wawancara
		Kerapian rambut	<ol style="list-style-type: none"> Rambut tidak acak-acakan 	Observasi dan wawancara
		Cara Berbicara	<ol style="list-style-type: none"> Berbicara dengan 	Observasi

No	Kategori	Aspek yang di ungkap	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
			<p>sopan terhadap guru</p> <p>2. Berbicara dengan teman sekelas</p> <p>3. Berbicara tidak teriak</p>	<p>dan wawancara</p>
		Raut Muka	<p>1. Selalu ceria</p> <p>2. Tidak cemberut atau murung</p>	<p>Observasi dan wawancara</p>
2.	Penyesuaian Diri terhadap Berbagai Kelompok	Penyesuaian diri dengan kelompok teman sekelas	<p>1. Menjalin persahabatan dengan teman di kelas</p> <p>2. bergaul dengan semua teman</p> <p>3. Bermain dengan teman</p> <p>4. Tidak mengganggu teman</p> <p>5. Menghargai teman</p> <p>6. Melaksanakan tugas dan kewajiban kelompok</p>	<p>Observasi dan wawancara</p>
		Penyesuaian diri dengan	<p>1. Bersikap baik dengan guru</p>	<p>Observasi dan</p>

No	Kategori	Aspek yang di ungkap	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
		guru	<ol style="list-style-type: none"> 2. Membantu guru di kelas 3. Mematuhi perintah guru 	wawancara
3.	Sikap Sosial	Berkomunikasi dengan teman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyapa di saat bertemu 2. Memanggil teman dengan namanya 3. Bercakap-cakap saat beristirahat 4. Tidak mengejek teman 	Observasi dan wawancara
		Menunjukkan rasa setia kawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu teman 2. Berbagi dengan teman 3. Mengerjakan tugas bersama-sama 	Observasi dan wawancara
		Menghargai teman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta maaf saat melakukan kesalahan 2. Mengucapkan terima kasih 3. Menepati janji 	Observasi dan wawancara

No	Kategori	Aspek yang di ungkap	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
			4. Meminta izin saat meminjam barang teman	
		Membantu guru di kelas	1. Membantu membersihkan kelas 2. Membuang sampah 3. Bersedia melaksanakan tugas dari guru	Observasi dan wawancara
		Mentaati tata tertib sekolah	1. Melaksanakan tata tertib di dalam kelas <ol style="list-style-type: none"> a. Berdoa bersama sebelum belajar b. Berdoa bersama sesudah belajar c. Meminta izin saat keluar d. Mengerjakan piket kelas e. Mengerjakan tugas 	Observasi dan wawancara

No	Kategori	Aspek yang di ungkap	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
			<p>belajar</p> <p>f. Masuk kelas pada waktunya</p> <p>g. Mengikuti pelajaran sampai selesai</p> <p>2. Melaksanakan tata tertib di luar kelas</p> <p>a. Mengikuti upacara bendera</p> <p>b. Datang ke sekolah tepat waktu</p> <p>c. Menggunakan seragam sekolah</p> <p>d. Pulang sekolah sesuai dengan waktu yang ditentukan</p> <p>e. Membuang sampah pada tempatnya</p>	

No	Kategori	Aspek yang di ungkap	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
4.	Kepuasan Pribadi	Menunjukkan rasa suka	1. Terhadap aktivitas di sekolah <ul style="list-style-type: none"> a. Mengikuti aturan sekolah b. Mengikuti kegiatan di sekolah c. Mengikuti kegiatan di dalam kelas d. Mengikuti kegiatan diluar kelas 	Observasi dan wawancara
		Raut muka	1. Menunjukkan kegembiraan <ul style="list-style-type: none"> a. Selalu ceria b. Tidak murung c. Bersenda gurau 	Observasi dan wawancara